

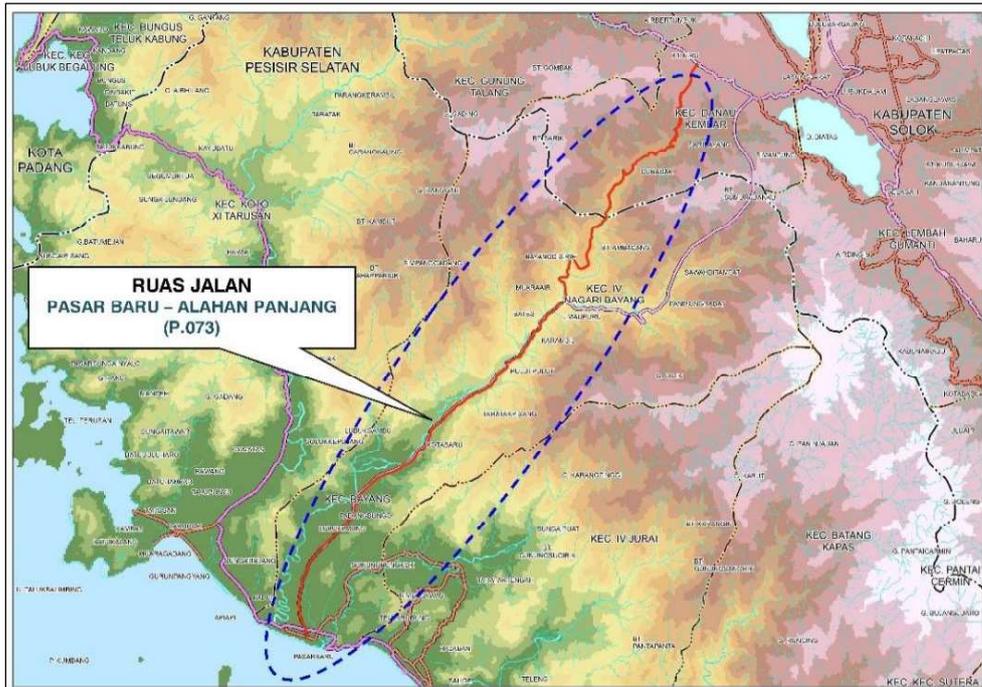
# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Konsekuensi laju pembangunan di Provinsi Sumatera Barat menimbulkan peningkatan kebutuhan prasarana transportasi sedangkan pertumbuhan transportasi ternyata tidak seimbang dengan ketersediaan dan kelayakan sarananya yaitu jalan. Beberapa ruas jalan utama seperti jalan kolektor primer yang berfungsi strategis tidak mampu lagi menampung lagi volume lalu lintas yang terus meningkat.

Potensi perkembangan wilayah Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok di masa mendatang terutama sektor pertanian dan perkebunan semakin menuntut ketersediaan jalan yang representatif untuk dapat menghubungkan kedua wilayah tersebut. Keberadaan jalan tersebut juga dibutuhkan untuk perkembangan sektor kepariwisataan di kedua wilayah tersebut. Potensi objek wisata yang ada antara lain wisata agro kebun teh, Danau di Atas dan Danau di Bawah di wilayah Alahan Panjang, kabupaten Solok dan objek wisata Titian Akar, air terjun Bayang Sani dan wisata bahari di kecamatan Bayang, kabupaten Pesisir Selatan.

Adanya rencana jalan yang langsung menghubungkan antara kabupaten Pesisir Selatan dan kabupaten Solok akan dapat memperpendek waktu tempuh perjalanan. Rencana jalan ini akan melewati sebagian kawasan hutan suaka margasatwa Tarusan Argo Ilir dan areal pemanfaatan lainnya seperti persawahan dan perkebunan rakyat. Sementara itu, kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) yang berada di sempadan timur dibatasi oleh Sungai Batang Bayang Nyalo sebagai batas alam. Lebih jauh lagi, keberadaan jalan ini juga diharapkan dapat menghubungkan pusat-pusat permukiman yang sebelumnya memanfaatkan sistem jaringan sekunder yang kenyataannya berkembang lambat. Rencana trase jalan Pasar Baru – Alahan Panjang dapat dilihat seperti pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1. Peta Ruas Rencana Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang**

Pemerintah provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merencanakan pedoman untuk pelaksanaan pembangunan jalan tersebut dalam bentuk dokumen perencanaan detail desain jalan dengan nama pekerjaan “Paket DED Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073)” yang dibuat oleh konsultan PT. Winaguna Sarana Teknik pada tahun 2019.

(Puslitbang Prasarana Transportasi, 2005) menyatakan bahwa suatu desain jalan yang aman adalah desain jalan yang mengikuti prinsip-prinsip geometrik jalan serta dilengkapi dengan perlengkapan jalan. Penerapan prinsip desain jalan diantaranya melalui peningkatan kondisi lingkungan jalan, mempertegas hirarki jalan dan karakteristik alinyemen jalan dan pemasangan rambu lalu lintas dan marka jalan. Tujuan akhir dari suatu desain jalan adalah menciptakan kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Agar supaya tujuan akhir dapat tercapai salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan melaksanakan audit keselamatan jalan selama proses perencanaan sampai tahap operasional jalan.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian audit keselamatan jalan terhadap dokumen perencanaan detail desain Jalan Pasar Baru –

Alahan Panjang untuk mengidentifikasi potensi permasalahan keselamatan jalan disertai dengan rekomendasi guna tercapainya tujuan akhir suatu desain jalan berkeselamatan.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengidentifikasi potensi permasalahan keselamatan jalan pada dokumen perencanaan detail desain jalan.
- b. Melakukan identifikasi aspek-aspek keselamatan jalan yang kurang dipenuhi dokumen perencanaan teknis.
- c. Memberikan rekomendasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki dari dokumen perencanaan detail desain jalan supaya terpenuhi aspek keselamatan jalan sesuai pedoman dan peraturan yang berlaku.

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah untuk:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah bahan penelitian dan sebagai sumber literasi di lingkungan Universitas Andalas secara umum dan khususnya di jurusan Teknis Sipil Universitas Andalas.
- b. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam hal audit keselamatan jalan khususnya yang berkaitan dengan desain jalan.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan dalam kegiatan pembangunan jalan secara umum dan secara khusus pembangunan jalan Pasar Baru - Alahan Panjang pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis akan melakukan penelitian audit keselamatan jalan terhadap ruas jalan provinsi dengan mengambil studi kasus dokumen perencanaan teknis pekerjaan “Paket DED Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073)” yang dibuat oleh konsultan PT. Winaguna Sarana Teknik pada tahun 2019. Audit

keselamatan jalan yang akan diteliti mencakup keseluruhan jalan dimana berdasarkan dokumen perencanaan teknis, ruas jalan Pasar Baru – Alahan Panjang mempunyai panjang rencana 44,680 km.

Penelitian audit keselamatan jalan terhadap dokumen perencanaan teknis pekerjaan “Paket DED Jalan Pasar Baru – Alahan Panjang (P.073)” ini akan mengacu kepada buku Pedoman Audit Keselamatan Jalan No. Pd T-17-2005-B dan selanjutnya rekomendasi terhadap masalah yang teridentifikasi akan mengacu kepada pedoman-pedoman ataupun standar perencanaan teknis jalan terkait yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Adapun aspek-aspek keselamatan jalan yang akan diteliti meliputi aspek desain geometrik jalan, desain persimpangan, fasilitas pejalan kaki, marka jalan dan penempatan rambu, penerangan jalan serta bangunan pelengkap jalan. Audit keselamatan jalan dilakukan untuk memeriksa apakah desain telah memenuhi aspek keselamatan sesuai dengan pedoman, standar dan ketentuan yang berlaku.

